

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa bab-bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode dakwah yang digunakan di lingkungan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Banten yaitu dengan cara metode *bil lisan* dan *bil qolam*. Metode dakwah *bil lisan* yaitu dengan ceramah, metode tanya jawab, *halaqoh* atau mentoring dan *youtube*. Semuanya dilakukan satu minggu sekali pada malam minggu dan *halaqoh* sendiri pada hari yang sudah disepakati antara *musyrifah* dan *darisah*. Sedangkan, metode dakwah *bil qolam* yaitu menggunakan tulisan, diskusi *online* di Grup *WhatsApp*, *blog* dan *Instagram*
2. Pesan dakwah yang disampaikan kepada anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Banten dapat dikategorikan dalam bentuk pesan akidah yaitu tentang ketuhanan, pesan syariah tentang muamalah dan pesan

akhlak tentang tingkahlaku kepada Allah dan sesama manusia.

3. Atsar dakwah komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Banten yaitu banyak anggota komunitas yang tadinya tidak tahu tentang ilmu keIslaman menjadi tahu dan anggota komunitas merasa semakin termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam ibadah. Bahkan, mereka juga mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dakwah di kalangan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Banten mampu memberikan efek kognitif, afektif dan behavioral pada anggotanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, peneliti menyarankan:

1. Hendaknya Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Banten terus melakukan aktivitas dakwahnya dan

mempertahankan komunitasnya sebagai wadah dakwah untuk para remaja Islam terkhusus di Banten.

2. Untuk pengurus Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Banten terus tetap semangat untuk berdakwah dan menjalin Komunikasi dengan baik terhadap anggotanya atau membernya.
3. Untuk para anggotanya semoga *Istiqomah* untuk terus mengkaji Islam dan *hijrah* kearah yang lebih baik sesuai dengan yang Rasulullah saw ajarkan.
4. Hendaknya Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Banten dan Komunitas lainnya yang ada di Banten dapat saling kerja sama dalam melakukan kegiatan dakwah.
5. Hendaknya Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Banten menggaet *brand ambassador* untuk menarik minat para remaja sehingga pesan dakwahnya bisa tersebar luas.
6. Hendaknya pengurus Komunitas ITP Banten memanfaatkan media *Youtube* secara maksimal untuk memperluas ranah dakwahnya.